

ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL ALJABAR UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA: STUDI KUANTITATIF

Moh. Abdul Qohar¹, Faiz Fauziyah²

mohabdulqohar@iaida.ac.id¹, faizfauziah80@gmail.com²

Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi¹²

Abstract

This study aims to analyze the validity and reliability of an algebra test instrument designed for middle school students. The background of this research lies in the importance of mathematics education, particularly algebra, which serves as a foundation for other branches of mathematics. Based on the 2021 PISA data, the learning outcomes in mathematics, especially algebra, in Indonesia remain weak. Therefore, valid and reliable evaluation instruments are essential to accurately measure students' competencies. This study employs a quantitative descriptive approach with a purposive sampling of 15 ninth-grade students from MTs Al Amiriyyah. The instrument, consisting of algebra essay tests, was tested for validity using the Pearson Product Moment method and for reliability using the Cronbach's Alpha method. The results indicate that out of 10 test items, 9 items (90%) were declared valid with $r_{\text{calculated}} > r_{\text{table}}$ (0.4409), while 1 item (10%) was invalid. The Cronbach's Alpha value of 0.924, which is greater than 0.60, indicates a very high level of reliability. According to Guilford's category, the instrument demonstrates high credibility as an evaluation tool. These findings suggest that the algebra test instrument is reliable for measuring students' competencies and provides empirical contributions to improving the quality of algebra learning evaluations.

Keywords: validity, reliability, test instrument, algebra, learning evaluation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tes aljabar yang dirancang untuk siswa sekolah menengah. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya evaluasi pembelajaran matematika, khususnya aljabar, yang menjadi dasar bagi berbagai cabang ilmu matematika lainnya. Berdasarkan data PISA 2021, hasil pembelajaran matematika di Indonesia, terutama aljabar, masih menunjukkan kelemahan. Oleh karena itu, diperlukan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel untuk mengukur kompetensi siswa secara akurat. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel 15 siswa kelas IX MTs Al Amiriyyah yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen berupa tes esai aljabar diuji validitasnya menggunakan metode Pearson Product Moment dan reliabilitasnya menggunakan metode Cronbach's Alpha. Hasil penelitian

Analisis Validitas Dan Reliabilitas Soal Aljabar Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama: Studi Kuantitatif

Moh. Abdul Qohar, Faiz Fauziyah

menunjukkan bahwa dari 10 butir soal yang diuji, 9 butir soal (90%) dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.4409), sementara 1 butir soal (10%) tidak valid. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.924, yang lebih besar dari 0.60, menunjukkan reliabilitas instrumen yang sangat tinggi. Berdasarkan kategori Guilford, instrumen ini memiliki kepercayaan tinggi sebagai alat evaluasi. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen tes aljabar yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur kompetensi siswa dan memberikan kontribusi empiris dalam peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran aljabar.

Kata kunci: validitas, reliabilitas, instrumen tes, aljabar, evaluasi pembelajaran

Pendahuluan

Pendidikan Matematika mempunyai peran yang sangat penting untuk menanamkan kemampuan *critical thinking*, *analysis* dan *problem solving* siswa terlebih dalam aplikatifnya. Aljabar menjadi salah satu cabang matematika yang inti, yang menjadi dasar untuk mempelajari kalkulus dan statistik (Husnaidah et al., 2024; Muttaqin et al., 2023). Tetapi, hasil Pisa Indonesia tahun 2021, hasil belajar matematika, yaitu aljabar masih menunjukkan kelemahan, Indonesia pada peringkat bawah dalam kompetisi tersebut (Hanifah & Novaliyosi, 2023). Sehingga dari hasil tes tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami soal-soal aljabar. Dari masalah tersebut muncul kesenjangan untuk menilai kualitas soal untuk mengukur kemampuan siswa. Dengan demikian masih sulit untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi aljabar tanpa instrumen / soal yang valid. Dengan demikian, instrumen / soal harus dipastikan benar benar mewakili kemampuan siswa secara akurat.

Dalam hal validitas dan reliabilitas instrumen tes matematika, sudah banyak peneliti yang melakukan. Misalnya, studi oleh (Muqorobin & Triana, 2022) menunjukkan bahwa validitas instrumen memengaruhi akurasi hasil pembelajaran matematika. Studi lain oleh (Fauziyah et al., 2023; Maulida et al., 2024) menyatakan bahwa reliabilitas instrumen sangat penting untuk menjaga konsistensi hasil evaluasi. Akan tetapi, kebanyakan peneliti berfokus pada pengembangan instrumen matematika secara umum, tanpa menyoroti secara khusus materi aljabar. Penelitian di bidang aljabar lebih banyak membahas strategi pembelajaran atau

Analisis Validitas Dan Reliabilitas Soal Aljabar Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama: Studi Kuantitatif

Moh. Abdul Qohar, Faiz Fauziyah

pengembangan modul pembelajaran interaktif. Belum banyak penelitian yang mengkaji instrumen tes aljabar dari segi validitas dan reliabilitasnya. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut, memberikan kontribusi penting dalam pengembangan instrumen tes aljabar yang berkualitas.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis uji validitas dan reliabilitas instrumen tes aljabar yang dirancang untuk siswa sekolah menengah. Pertanyaan utama yang ingin dijawab adalah: (1) Apakah instrumen tes aljabar ini valid dalam mengukur kompetensi siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku? (2) Apakah instrumen ini reliabel sehingga menghasilkan hasil yang konsisten di berbagai kondisi? Dengan mengkaji validitas, penelitian ini akan mengevaluasi apakah setiap butir soal mencerminkan kemampuan yang diharapkan. Sementara itu, analisis reliabilitas akan memastikan konsistensi instrumen saat digunakan secara berulang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar empiris untuk meningkatkan kualitas instrumen evaluasi pembelajaran aljabar. Dari tujuan di atas peneliti membatasi hanya menganalisis soal yang sudah ada terkait validitas dan reliabilitas, dalam artian tidak termasuk dalam pengembangan soal.

Berdasarkan tinjauan awal, hipotesis penelitian ini adalah bahwa instrumen tes aljabar untuk siswa sekolah menengah memiliki validitas yang tinggi, karena telah dirancang berdasarkan kurikulum nasional, dan reliabilitas yang memadai, karena telah melalui uji coba awal. Pengujian validitas akan dilakukan menggunakan korelasi Product Moment untuk mengevaluasi hubungan antara skor butir soal dan skor total. Sementara itu, reliabilitas akan dianalisis dengan metode *crombach alpha*. Studi oleh (Walid Fajar Antariksa, n.d.) menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mengevaluasi kualitas instrumen pendidikan. Jika hipotesis ini terbukti, hasilnya dapat memberikan kontribusi besar dalam mengoptimalkan proses evaluasi pembelajaran aljabar, meningkatkan hasil belajar siswa, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan matematika di Indonesia.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, suatu item dideskripsikan, diperiksa, dan dijelaskan sebagaimana adanya, dan kesimpulan dibuat dari peristiwa yang dapat diamati secara numerik (Qohar, 2024). Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk menggambarkan secara akurat, metode, dan faktual suatu fenomena, kejadian, gejala, atau peristiwa yang terjadi (Firmansyah, 2022). Deskriptif kuantitatif menggunakan soal tes esai (soal esai) untuk mendeskripsikan, menyelidiki, dan memberikan penjelasan.

Peneliti dalam menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti (Fachreza, 2024). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 siswa, partisipan penelitian adalah siswa kelas IX MTs Al Amiriyyah. Tes Essai dengan 10 soal terkait aljabar merupakan soal penelitian yang digunakan. Peneliti membuat soal tes Essai berdasarkan materi aljabar yang sudah dipelajari dan berdasarkan saran dari guru matematika. Soal tersebut diuji cobakan ke siswa sebagai soal Latihan Bimbel.

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa lembar respon siswa, kunci jawaban, dan lembar soal ujian. Data yang sudah terkumpul dianalisis validitas dan reliabilitas instrument penilaian soal aljabar.

Teknis statistika validasi menggunakan analisis *pearson product moment*. Dengan membandingkan probabilitas nilai r hitung dan r tabel. Apabila r hitung > r tabel maka instrumen valid. Berikut rumus menentukan r hitung dengan *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : hubungan variabel x ke y

n : jumlah data

x_i : variabel x

y_i : variabel y

Berikut adalah kategori validitas instrumen yang mengikuti klasifikasi validasi yang direkomendasikan oleh Guilford: (Haq, Vick, Ainun., 2022).

Tabel 1. Kategori Validitas Soal

Batasan	Kategori
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Uji reliabilitas menggunakan uji Cronbach's Alpha dengan rumus:

$$r_i = \frac{K}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Guilford mencantumkan kategori berikut untuk koefisien reliabilitas: (Dhamayanti, Meita, dkk., 2017).

Tabel 2. Kategori Reliabilitas Soal

Batasan	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu soal tes untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa, maka temuan analisis data memberikan gambaran mengenai validitas dan reliabilitas instrumen soal tes aljabar.

Tabel 3. Instrumen / soal aljabar

No. Soal	Soal
1	Tentukan nilai x yang memenuhi persamaan: $3x + 7 = 16$
2	Tentukan nilai x dan y dari sistem persamaan berikut: $2x + y = 8$ dan $x - y = 2$
3	Faktorkan bentuk berikut: $x^2 + 5x + 6$
4	Sederhanakan pecahan aljabar berikut: $\frac{x^2-9}{x^2+3x}$
5	Hitung gradien dari garis yang melalui titik (2,3) dan (4, 7).
6	Jika $f(x) = 2x^2 - 3x + 5$, hitung nilai $f(2)$,
7	Tentukan persamaan garis yang melalui titik (1,-2) dengan gradien $m=3$
8	Tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan berikut: $4x - 5 \leq 3x + 7$
9	Dalam sebuah segitiga, perbandingan panjang sisi $x: y: z = 2: 3: 5$. Jika keliling segitiga 50 cm, tentukan panjang masing-masing sisi.

10 Seorang penjual menjual x apel dan y jeruk. Harga satu apel adalah Rp3.000, dan harga satu jeruk adalah Rp2.000. Jika total penjualan adalah Rp40.000, tuliskan model matematikanya, lalu tentukan nilai y, jika x = 10.

Sumber : data primer yang telah diolah

Hasil dan Pembahasan

Pengujian validitas soal aljabar dengan uji coba sebanyak 15 siswa dengan metode *Pearson Product Moment* yaitu disebut juga dengan r_{hitung} , dengan kriteria kesimpulan keputusan validitas jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Dengan aplikasi SPSS ini r_{hitung} sudah diketahui (kolom *correlatet item-total correlation*). Langkah-langkah untuk mencari analisis pearson product moment yaitu klik menu Analyze – Correlate – Bivariate selanjutnya masukkan data ke kolom variabel dan ceklist Pearson, Two Tailed, Flag Significant, lalu Klik OK.

Setelah nilai r_{hitung} muncul, tinggal membandingkan dengan r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% atau 0,05, dengan uji 2 sisi dan jumlah sampel 15 siswa, df(degree of freedom). Rumus df (n-2) sehingga 15-2=13, dapat dilihat dalam distribusi r tabel produk moment, untuk n=13 pada signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0.4409.

Tabel 4. Output Uji Validitas *correlatet item-total correlation*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	23.3333	41.095	.942	.901
X02	23.1333	48.410	.708	.916
X03	22.8667	50.410	.514	.925
X04	23.3333	51.810	.763	.919
X05	23.6000	53.114	.324	.933
X06	23.3333	41.095	.942	.901
X07	23.5333	47.695	.725	.915

X08	23.4667	40.552	.883	.906
X09	23.3333	43.810	.910	.904
X10	23.4667	52.838	.472	.927

Tabel 5. Hasil Uji Validitas menggunakan Uji correlatet item- total correlation
Variabel Tes Soal Aljabar

No Soal	R Hitung	R Tabel	Kevalidan	Tindak Lanjut
1	0.959	0.4409	Valid	Digunakan
2	0.762	0.4409	Valid	Digunakan
3	0.597	0.4409	Valid	Digunakan
4	0.79	0.4409	Valid	Digunakan
5	0.419	0.4409	Tidak Valid	Diperbaiki
6	0.959	0.4409	Valid	Digunakan
7	0.779	0.4409	Valid	Digunakan
8	0.919	0.4409	Valid	Digunakan
9	0.932	0.4409	Valid	Digunakan
10	0.536	0.4409	Valid	Digunakan

Dengan demikian, hasil dari analisis validitas soal aljabar secara keseluruhan menunjukkan bahwa dari total 10 butir soal, sebanyak 9 butir soal atau 90% termasuk dalam kategori soal yang valid, sedangkan 1 butir soal atau 10% tidak valid. Dari hasil yang diperoleh, menurut (Juliani & Erita, 2023) jika soal tes mempunyai tingkat validitas yang tinggi, maka soal tersebut dapat diandalkan dan layak digunakan.

Dengan melihat Cronbach's Alpha di SPSS apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 dikatakan reliabel (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka kuesioner atau angket yang disusun dinyatakan konsisten atau reliabel dan jika nilai Cronbach's Alpha < 0.60 maka kuesioner atau angket yang disusun dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Atau nilai Cronbach's Alpha dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai Cronbach's Alpha > r_{tabel} maka instrument atau angket dinyatakan reliabel dan jika nilai Cronbach's Alpha < r_{tabel} instrument atau angket dinyatakan tidak reliabel.

Dari output SPSS dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Reliability statistic

Reliability statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	10

Sumber : Data Primer yang telah diolah.

Dari nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.924 > 0.60$ maka seluruh instrument pertanyaan dinyatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.924 dibandingkan dengan r tabel sebesar 0.4409 diperoleh $0.924 > 0.4409$ maka instrumen dapat dinyatakan reliabel atau konsisten sebagai alat dalam pengumpul data dalam suatu penelitian.

Menurut kategori koefisien Guilford pada tabel 2 jika $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian soal aljabar memiliki kepercayaan tinggi.

Uji validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur dalam pengambilan data dalam penelitian hendaknya didahului dengan uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas sebanyak 10 instrumen pertanyaan yang diuji cobakan kepada 15 sampel terhadap variabel Tes Soal Aljabar. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* diperoleh 1 instrumen item pertanyaan tidak valid yaitu instrumen pertanyaan nomor 5, sedang nomor instrument yang lain dinyatakan valid. Langkah pertama terhadap instrument yang tidak valid bisa diperbaiki dengan instrument

pertanyaan yang baru atau diganti dengan pertanyaan yang baru kemudian dilakukan pengujian ulang lagi sampai diperoleh pertanyaan dengan hasil uji yang valid. Langkah ke dua terhadap instrumen pertanyaan yang tidak valid tidak lagi digunakan atau dibuang saja.

Model pengujian reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha dapat dilihat dari nilai dari Cronbach's Alpha sebesar 0.924, semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha menunjukkan semakin reliabel terhadap instrument tersebut. Nilai Cronbach's Alpha $0.924 > 0.60$ maka instrument pertanyaan dinyatakan reliabel. Sedangkan kalau nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.924 dibandingkan dengan r_{tabel} 0.4409 ($0.924 > 0.4409$) maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Kesimpulan

Penelitian ini sukses menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tes aljabar untuk siswa. Dari hasil uji validitas menggunakan metode *Pearson Product Moment*, ditemukan bahwa 9 dari 10 butir soal tes aljabar (90%) dinyatakan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel, sedangkan 1 butir soal (10%) dinyatakan tidak valid dan memerlukan revisi atau penggantian. Hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,924, yang lebih besar dari ambang batas 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi menurut kategori Guilford.

Penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen soal aljabar yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk mengevaluasi kemampuan siswa, kecuali untuk satu soal yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, instrumen ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran aljabar yang valid dan konsisten. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan instrumen tes matematika, khususnya pada materi aljabar, sehingga diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Fachreza, K. (2024). Analisis Komparatif Antara Probability Dan Nonprobability Dalam Penelitian Pemasaran: MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), Article 2.
<https://doi.org/10.59098/mega.v5i2.1613>
- Fauziyah, A., Sakinah, Z. A., Mariyanto, & Juansah, D. E. (2023). INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(3), Article 3.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12050>
- Firmansyah, R. (2022). Analisis Keterlambatan Waktu Pengerjaan Proyek Perbaikan Rumah di Sommerset GF Citraland, Surabaya Menggunakan Metode CPM pada CV Sinar Berkah Utama, Surabaya Jawa Timur | Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah.
<https://journal.laaroiba.com/index.php/alkharaj/article/view/1411>
- Hanifah, S. N., & Novaliyosi, N. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas Viii Dalam Menyelesaikan Permasalahan Aljabar Berdasarkan Gaya Belajar Kolb. Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, 23(2), Article 2.
<https://doi.org/10.30651/didaktis.v23i2.18659>
- Husnaidah, M., Hrp, M. S., & Sofiyah, K. (2024). Konsep Dasar Matematika Fondasi Untuk Berpikir Logis. Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu, 8(12), Article 12.
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jimt/article/view/6755>
- Juliani, R. P., & Erita, S. (2023). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis dalam Konteks Sekolah Menengah. JEID: Journal of Educational Integration and Development, 3(3), 169–179. <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i3.313>
- Maulida, I., Komariyah, N., Rahman, U. N. Q., N, R. B. F., Salsabila, A., & Farida, R. (2024). Penyusunan Skala Kualitas Tidur: Analisis Psikometrik Propertis. Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.3287/liberosis.v8i3.8690>
- Muqorobin, M., & Triana, H. (2022). Validitas Instrumen Tingkat Kecemasan Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dalam Penelitian Eksperimen. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 6(2), Article 2.
<https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3121>

- Muttaqin, A. K., Yahya, Y., & Irmayanti. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Mathway dalam Menyelesaikan Soal Kalkulus pada Mahasiswa Tadris Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2, 63–70.
<https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1829>
- Qohar, Moh. A. (2024). Analisis Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mata Kuliah Statistika | *MAXIMA : Jurnal Pendidikan Matematika*.
<https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/maxima/article/view/2845>
- Ramadhan, I., & Minarti, E. D. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Lingkaran. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(2), 151. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i2.624>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Walid Fajar Antariksa. (n.d.). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PESANTREN MAHASISWA MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) | *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Retrieved January 8, 2025, from <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/848>